

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan tentang hal hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS *windows* 2010.

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan software pengolah data statistik yang bekerja dengan cepat dan tepat, serta menghasilkan variasi output yang dikehendaki oleh pengambil keputusan sedangkan statistic lebih mengarah pada kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data kemudian menganalisanya dengan metode tertentu dan menginterpretasikan hasil analisis. Dalam perhitungan statistik, *SPSS for windows* adalah alat yang sering digunakan untuk membantu dalam proses pengolahan data, selain cara kerja yang cepat dan tepat, hasilnya pun dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Syofian Sireg, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). h.

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.<sup>42</sup> Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Populasi untuk penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Arrahmah yang berjumlah 36 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.<sup>44</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu atau bersedia.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini sampelnya adalah peserta didik kelas I MI Arrahmah. Sesuai dengan jenis penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Quast Experimental Design* dengan desain *nonequivalent control grup design*, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas I A dan I B, dimana untuk kelas I A sebagai kelas kontrol sedangkan kelas I B sebagai kelas eksperimen. Penentuan kelas

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). h.115

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016). h.124

<sup>44</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 1997). h.57

<sup>45</sup> Punaji Setyoari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010). h.200

eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan pertimbangan tertentu (purposive sampling) yakni kelas I B memiliki peserta didik yang sulit diatur dan dikondisikan dalam belajar, sedangkan kelas I A memiliki peserta didik yang mudah diatur dalam proses belajar mengajar.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antar subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrument (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep atau penentuan indicator) yang digunakan untuk pengumpulan data.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data (instrument) yang digunakan adalah tes dan non tes sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif yang berupa pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan. Instrumen tes ini berbentuk *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Sebelum

---

<sup>46</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2014). h.94

instrument tersebut disusun maka dikembangkan terlebih dahulu dari kisi-kisi instrument dengan tujuan untuk memetakan apa saja yang akan diukur.

**Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Instrumen Tes**

No.	Muatan Pelajaran	Kompetesi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	
1	Matematika	3.4	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Disajikan teks, siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dua bilangan cacah sampai dengan 40 dengan tepat	1
			Disajikan paragraf, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dua bilangan cacah sampai dengan 40 dengan tepat	2, 3	
2	Bahasa Indonesia	3.1 1	Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan	Disajikan teks puisi, siswa dapat menuliskan ungkapan rasa persahabatan dengan tepat	4
				Disajikan teks, siswa dapat menuliskan ungkapan kekaguman terhadap kondisi alam yaitu hujan, dengan tepat	5

3	PPKn	3.4	Mengidentifikasi bentuk kerja sama dalam keberagaman di rumah.	Disajikan teks, siswa dapat menggali informasi tentang contoh kegiatan kerja sama dalam keberagaman di rumah	6, 7
				Disajikan teks, siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan kerja sama dalam keberagaman di rumah dengan tepat	8
4	SBdP	3.4	Mengenal bahan alam dalam berkarya.	Disajikan teks, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan bahan berasal dari hewan yaitu melukis kulit telur	9
5	PJOK	3.5	Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	Disajikan teks, siswa dapat menjelaskan gerak keseimbangan dengan tepat	10

Soal yang diberikan terdiri dari 10 soal dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Tabel Penilaian Tes**

Bentuk Tes	Jumlah	No. Soal	Skor untuk setiap soal	Total
Pilihan Ganda	10	1-10	10	100

Sesudah nilai peserta didik diperoleh, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan dikategorikan sesuai hasil intrepetasi belajar. Intrepetasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Intrepertasi Hasil Belajar**

No	Nilai	Keterangan
1.	90,00 - 100,00	Amat Baik
2.	80,00 - 89,00	Baik
3.	70,00 - 79,00	Cukup
4.	0 – 69	Kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Frekuensi

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari

hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi Small-Group Work.<sup>47</sup>

## 2. Instrumen Non tes

Instrumen non-tes dalam penelitian ini menggunakan lembar angket. Lembar angket berfungsi untuk mengetahui pendapat siswa mengenai sejauh mana pengaruh dari metode pembelajaran small group work yang telah digunakan. Berikut kisi – kisi instrumen angket :

**Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Nomor Butir</b>
Pengaruh metode small group work	A. Adanya bimbingan antar teman	2	1, 2
	B. Meningkatkan motivasi belajar siswa.	2	3, 6
	C. Menumbuhkan tanggung jawab siswa atas dasar keberhasilan individu.	2	4, 5
	D. Siswa yang lemah dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi	2	7, 9
	E. Meminimalisir/ mengilangkan perilaku yang mengganggu teman lain.	2	8, 10
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

<sup>47</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Banjarmasin: Cyprus, 2006). h. 26



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Tes

Menurut Suhaimi Arikunto mengatakan bahwa Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”<sup>48</sup>

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi tes. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal pilihan ganda, *pretest* diberikan kepada siswa sebelum siswa diberi perlakuan untuk memperoleh informasi pengetahuan awal siswa dan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

##### 2. Non Tes

Instrumen non-tes dalam penelitian ini menggunakan lembar angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>49</sup> Lembar angket berfungsi untuk mengetahui

---

<sup>48</sup> Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 24

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. h.



pendapat siswa mengenai pengaruh dari metode pembelajaran small group work yang telah digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum menganalisis data yang diperoleh melalui angket (variabel X) sebelumnya dikonsultasikan dulu dengan skala likertas, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 5 Skala Likertas**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju(S)	3
Cukup Setuju (C)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Setelah diperoleh sebaran data angket berdasarkan skala likertas pada data diatas, maka data tersebut dikonversi dalam bentuk skor untuk memperoleh nilai angket (variabel X). Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, maka digunakan rumus statistik deskriptif dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai akhir<sup>50</sup>

Selanjutnya nilai angket tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti, sesuai dengan Pedoman Acuan Patokan (PAP) seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6 Pedoman Acuan Patokan (PAP)<sup>51</sup>**

Interval Nilai		Keterangan
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Suatu Instrumen dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada instrumen tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh Instrumen penelitian tersebut. Validitas

---

<sup>50</sup> Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Raja Rosdakarya, 1993). h. 136

<sup>51</sup> Sakartauharsimi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

adalah kebenaran positivism diukur berdasarkan besarnya frekuensi atau berdasarkan variansi objeknya.<sup>52</sup> Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrument pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Hasil perhitungan validitas isi dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 3. 7 Interpretasi Validasi Interval Skor<sup>53</sup>**

Interval Skor	Kriteria Penilaian
$3,6 < P < 4$	Sangat valid
$2,6 < P < 3,5$	Valid
$1,6 < P < 2,5$	Kurang valid
$1 < P < 1,5$	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpuldata, karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus sebagai berikut :

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011). h. 30

<sup>53</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2015). H. 80

$$P(A) = \frac{d(A)}{d(A)+d(D)}$$

Keterangan :

$P(A)$  = Percentage of Agreements

$d(A)$  = 1 (Agreements)

$d(D)$  = 0 (Desagreements)<sup>54</sup>

Hasil perhitungan reliabilitas dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut :

Interval Skor	Kriteria Penilaian
0,80 – 100	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Kurang Tinggi
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 20.00 dengan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Riduwan dan Sunarto. h. 81

Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka H0 diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka H0 ditolak<sup>55</sup>

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data yang diperoleh dari sampel. Untuk mengetahui datanya sudah homogen, maka digunakan rumus uji homogenitas sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}} = \frac{s_b^2}{s_k^2}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka H0 diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka H0 ditolak

e. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Metode *Small Group Work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas 1 MI Arrahmah Papar Kediri. Dalam hal ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

---

<sup>55</sup> Riduwan dan Sunarto. h. 34

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi<sup>56</sup>

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Uji Ketergantungan (Uji t)

Setelah diperoleh persamaan regresi dalam bentuk linier, maka analisis teraakhir adalah digunakan uji ketergantungan antara variabel. Uji yang digunakan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai  $t \geq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t \leq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

---

<sup>56</sup> M. Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2000). h. 43